

LAMPIRAN

Lampiran 1. LEMBAR KERJA INTERVIEW

Eksplorasi Model Pelatihan Kewirausahaan Berwawasan Sad Kerthi Loka Bali

A. Identitas Responden

No.	Keterangan	Isi
1.	Nama Lengkap	
2.	Usia	
3.	Pendidikan Terakhir	
4.	Jabatan/Peran dalam Pelatihan	<input type="checkbox"/> Penyelenggara <input type="checkbox"/> Narasumber <input type="checkbox"/> Pelatih <input type="checkbox"/> Peserta <input type="checkbox"/> Pengamat lainnya
5.	Nama Instansi/Lembaga	
6.	Tanggal & Tempat Wawancara	

B. Panduan Wawancara

1. Pemahaman terhadap Sad Kerthi Loka Bali

1. Apa yang Anda pahami tentang konsep *Sad Kerthi Loka Bali*?
2. Menurut Anda, bagaimana nilai-nilai Sad Kerthi dapat diterapkan dalam dunia kewirausahaan?
3. Apakah konsep ini telah menjadi bagian dari pelatihan yang Anda ikuti/selenggarakan?

Catatan Enumerator:

2. Kompetensi dan Tujuan Pelatihan

4. Dari tiga kompetensi dalam kerangka EntreComp (ide & peluang, pengelolaan sumber daya, pelaksanaan), aspek mana yang paling lemah pada pengelola BUMDes di Bali?
5. Kompetensi apa yang ditargetkan dalam pelatihan ini? Apakah ada dimensi spiritual, sosial, dan ekologis dalam kompetensi tersebut?
6. Apakah pelatihan juga membentuk karakter wirausaha yang etis, spiritual, dan berkelanjutan?

Catatan Enumerator:

3. Kurikulum dan Materi Pelatihan

7. Apa saja materi pelatihan yang diberikan kepada pengelola BUMDes?
8. Bagaimana materi tersebut mengintegrasikan nilai-nilai Sad Kerthi seperti Danu Kerthi, Wana Kerthi, dan sebagainya?
9. Apakah ada studi kasus atau praktik usaha berbasis lokal (misalnya usaha berbasis desa adat, pertanian organik, pariwisata spiritual)?

Catatan Enumerator:

4. Strategi dan Metode Pelatihan

10. Metode pelatihan apa yang digunakan (ceramah, diskusi, praktik, studi lapangan)?
11. Apakah pelatihan melibatkan unsur adat, tradisi lokal, atau tokoh spiritual?
12. Bagaimana cara peserta dilibatkan dalam refleksi nilai-nilai budaya dan etika dalam bisnis?

Catatan Enumerator:

5. Alokasi Waktu dan Interaksi

13. Berapa lama waktu pelatihan berlangsung?
14. Bagaimana pembagian waktu antara teori dan praktik?
15. Sejauh mana interaksi peserta dengan pelatih dan media pelatihan efektif?

Catatan Enumerator:

6. Penilaian dan Sertifikasi

16. Bagaimana proses evaluasi peserta dilakukan? Apakah ada standar minimal keberhasilan peserta (misalnya nilai minimum penguasaan materi 65)?
17. Apakah aspek nilai (etos kerja, tanggung jawab sosial, keselarasan dengan alam) turut dinilai?
18. Apakah ada sertifikasi yang diberikan? Sejauh mana mencerminkan nilai-nilai lokal?

Catatan Enumerator:

7. Narasumber dan Penyajian Materi

19. Siapa saja narasumber pelatihan ini?
20. Apa latar belakang dan kualifikasi mereka, terutama dalam bidang kewirausahaan dan budaya lokal?
21. Apakah narasumber mampu menghubungkan antara praktik usaha dan nilai-nilai Sad Kerthi?

Catatan Enumerator:

8. Tempat, Media, dan Modul Pelatihan

22. Di mana pelatihan dilakukan? Apakah tempatnya mencerminkan nilai lokal/spiritual?
23. Media atau alat bantu apa saja yang digunakan? (modul, alat bantu, video, animasi, dll.)
24. Apakah tersedia modul pelatihan? Bagaimana isi dan pendekatannya?

Catatan Enumerator:

9. Fasilitas Tambahan

25. Fasilitas pendukung apa saja yang diberikan kepada peserta?
26. Apakah ada fasilitas berbasis lokal (misalnya konsumsi lokal, akomodasi di desa wisata)?

Catatan Enumerator:

10. Penyelenggara dan Dukungan Institusional

27. Siapa penyelenggara pelatihan ini?
28. Apakah ada dukungan dari dinas, kementerian, desa adat, lembaga pendidikan, atau komunitas?
29. Bagaimana keberlanjutan program ini dijaga?

Catatan Enumerator:

C. Refleksi dan Rekomendasi

30. Apa yang paling berkesan dari pelatihan yang selama ini Anda ikuti?
31. Apa saja saran Anda untuk perbaikan pelatihan ke depan, terkait format, jumlah peserta, materi, media, evaluasi, dan layanan pasca-pelatihan?

Catatan Enumerator:**D. Observasi Tambahan Enumerator**

(Catatan umum, sikap responden, hal menarik, dll.)

.....

.....

.....



Lampiran 2. Lembar Validasi Model

INSTRUMEN KUISIONER**Kepada Yth. Validator,**

Kami mohon kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner ini sebagai bahan evaluasi Buku Model Pelatihan Penerapan Sad Kerthi Loka Bali dalam Pengelolaan BUMDes di Provinsi Bali. Jawaban Anda akan sangat membantu kami dalam meningkatkan kualitas buku model pelatihan ini.

Petunjuk Pengisian:

- Baca dan cermati dengan seksama buku yang berjudul: Model Pelatihan Penerapan Sad Kerthi Loka Bali dalam Pengelolaan BUMDes di Provinsi Bali yang kami sertakan sebagai lampiran dari Form Kusioner ini.
- Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama.
- Berikan jawaban Anda berdasarkan pengalaman dan pengetahuan Anda tentang Sad Kerthi Loka Bali dan pengelolaan BUMDes.
- Gunakan skala Likert berikut untuk memberikan jawaban Anda:

1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Netral 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju

Bagian 1: Profil Validator

1. Nama Lengkap :
2. Jabatan :
3. Instansi :
4. Pengalaman Kerja dan Keahlian :

Bagian 2: Instrumen Evaluasi Model Pelatihan

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
A.	Kelengkapan Model					
1	Buku model pelatihan ini memuat semua komponen yang diperlukan untuk pelatihan Sad Kerthi Loka Bali dalam pengelolaan BUMDes.					
2	Materi pelatihan disusun secara terstruktur dan sistematis.					
3	Buku model pelatihan ini menyediakan contoh-contoh kasus yang relevan dengan pengelolaan BUMDes di Bali.					

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
B. Keterbacaan Model						
4	Bahasa yang digunakan dalam buku model pelatihan ini mudah dipahami.					
5	Penjelasan materi pelatihan disertai dengan ilustrasi yang jelas.					
6	Buku model pelatihan ini mudah digunakan oleh fasilitator pelatihan.					
C. Keakuratan Landasan Teori						
7	Landasan teori yang digunakan dalam buku model pelatihan ini akurat dan sesuai dengan konteks Sad Kerthi Loka Bali dan pengelolaan BUMDes.					
8	Buku model pelatihan ini mengacu pada sumber-sumber terpercaya dan terkini.					
9	Penjelasan landasan teori dalam buku model pelatihan ini mudah dipahami.					
D. Sintaks dan Skenario Pelaksanaan Model Pelatihan						
10	Sintaks dan skenario pelaksanaan model pelatihan dalam buku ini jelas dan mudah dipahami.					
11	Buku model pelatihan ini menyediakan panduan yang jelas untuk fasilitator dalam melaksanakan pelatihan.					
12	Skenario pelaksanaan model pelatihan dalam buku ini sesuai dengan waktu yang tersedia untuk pelatihan.					
E. Sistem Sosial Pelatihan						
13	Buku model pelatihan ini menyediakan panduan untuk membangun sistem sosial yang kondusif selama pelatihan.					
14	Buku model pelatihan ini mendorong partisipasi aktif peserta pelatihan.					
15	Buku model pelatihan ini menyediakan mekanisme untuk membangun rasa kebersamaan dan saling mendukung antar peserta pelatihan.					
F. Sistem Pendukung Pelaksanaan Pelatihan						
16	Buku model pelatihan ini menyediakan panduan untuk menyiapkan materi pelatihan dan media pembelajaran.					
17	Buku model pelatihan ini menyediakan informasi tentang sumber-sumber pendanaan untuk pelaksanaan pelatihan.					
18	Buku model pelatihan ini menyediakan informasi tentang jaringan dan komunitas yang dapat					

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
	mendukung pelaksanaan pelatihan.					
G.	Prinsip Reaksi Pelatihan					
19	Buku model pelatihan ini mendorong peserta pelatihan untuk menerapkan Sad Kerthi Loka Bali dalam pengelolaan BUMDes.					
20	Buku model pelatihan ini membantu peserta pelatihan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menerapkan Sad Kerthi Loka Bali dalam pengelolaan BUMDes.					
21	Buku model pelatihan ini meningkatkan motivasi peserta pelatihan untuk menerapkan Sad Kerthi Loka Bali dalam pengelolaan BUMDes.					
22	Buku model pelatihan ini memberikan kepercayaan diri kepada peserta pelatihan untuk menerapkan Sad Kerthi Loka Bali dalam pengelolaan BUMDes.					
H.	Dampak Pelatihan					
23	Pelatihan yang menggunakan buku model ini dapat meningkatkan pemahaman peserta tentang Sad Kerthi Loka Bali.					
24	Pelatihan yang menggunakan buku model ini dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam menerapkan Sad Kerthi Loka Bali dalam pengelolaan BUMDes.					
25	Pelatihan yang menggunakan buku model ini dapat meningkatkan kinerja BUMDes.					
26	Pelatihan yang menggunakan buku model ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar BUMDes.					
I.	Kejelasan Konsep Sad Kerthi untuk Pengelolaan BUMDes					
27	Buku model pelatihan ini menjelaskan konsep Sad Kerthi Loka Bali secara jelas dan mudah dipahami.					
28	Buku model pelatihan ini menjelaskan hubungan antara Sad Kerthi Loka Bali dengan pengelolaan BUMDes secara jelas.					
29	Buku model pelatihan ini memberikan contoh-contoh penerapan Sad Kerthi Loka Bali dalam pengelolaan BUMDes yang jelas dan mudah dipahami.					
27	Buku model pelatihan ini menjelaskan konsep Sad Kerthi Loka Bali secara jelas dan mudah dipahami.					

Ucapan Terima Kasih

Kepada Yth. Para Validator,

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan dan partisipasi Anda dalam mengisi instrumen kuesioner evaluasi Buku Model Pelatihan Penerapan Sad Kerthi Loka Bali dalam Pengelolaan BUMDes di Provinsi Bali. Masukan dan saran Anda sangat berharga bagi kami dalam meningkatkan kualitas model pelatihan ini.

Masukan dan saran Anda akan kami kaji dan analisis dengan seksama untuk kemudian ditindaklanjuti dengan perbaikan dan penyempurnaan pada model pelatihan. Kami percaya bahwa dengan masukan dan saran dari berbagai pihak, model pelatihan ini akan menjadi lebih bermanfaat dan efektif dalam membantu penerapan Sad Kerthi Loka Bali dalam pengelolaan BUMDes di Provinsi Bali.

Hormat kami,

Tim Pengembang Model Pelatihan Penerapan Sad Kerthi Loka Bali dalam Pengelolaan BUMDes di Provinsi Bali



INSTRUMEN FORMAT ISIAN

Yth. Validator,

Setelah Anda selesai mengisi kuesioner evaluasi, kami ingin meminta masukan Anda terkait dengan aspek-aspek yang paling dirasa urgen untuk perbaikan Model Pelatihan Penerapan Sad Kerthi Loka Bali dalam Pengelolaan BUMDes di Provinsi Bali. Masukan Anda akan sangat membantu kami dalam meningkatkan kualitas model pelatihan ini.

Pertanyaan:

1. Aspek mana yang menurut Anda paling urgen untuk diperbaiki dalam Model Pelatihan Penerapan Sad Kerthi Loka Bali dalam Pengelolaan BUMDes di Provinsi Bali?

- Jelaskan secara spesifik aspek yang ingin Anda rekomendasikan untuk perbaikan.
- Berikan contoh konkret bagaimana aspek tersebut dapat diperbaiki.

Jawaban:.....

2. Selain aspek yang disebutkan dalam kuesioner, adakah aspek lain yang menurut Anda penting untuk ditambahkan dalam Model Pelatihan Penerapan Sad Kerthi Loka Bali dalam Pengelolaan BUMDes di Provinsi Bali?

- Jelaskan secara spesifik aspek yang ingin Anda tambahkan.
- Berikan alasan mengapa aspek tersebut penting untuk ditambahkan.
- Jawaban:.....

.....

3. Saran lain yang ingin Anda sampaikan terkait dengan Model Pelatihan Penerapan Sad Kerthi Loka Bali dalam Pengelolaan BUMDes di Provinsi Bali:

- Berikan saran Anda secara bebas dan terbuka.
- Kami senang menerima saran apa pun yang Anda anggap penting untuk meningkatkan kualitas model pelatihan ini.

- Jawaban:.....
.....
.....

Catatan:

- Silahkan tuliskan jawaban Anda pada baris yang disediakan, jika kurang Anda dapat menuliskannya pada kertas tambahan.
- Jawaban Anda akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan pengembangan Model Pelatihan Penerapan Sad Kerthi Loka Bali dalam Pengelolaan BUMDes di Provinsi Bali.

Terima kasih atas partisipasi dan masukan Anda!

Tim Pengembang Model Pelatihan Penerapan Sad Kerthi Loka Bali dalam Pengelolaan BUMDes di Provinsi Bali

Kepada Yth. Validator,

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Anda dalam meluangkan waktu untuk memberikan masukan terhadap Model Pelatihan Penerapan Sad Kerthi Loka Bali dalam Pengelolaan BUMDes di Provinsi Bali. Masukan Anda sangat berharga bagi kami dalam upaya meningkatkan kualitas model pelatihan ini.

Kami yakin bahwa dengan masukan dari berbagai pihak, termasuk dari Anda, Model Pelatihan Penerapan Sad Kerthi Loka Bali dalam Pengelolaan BUMDes di Provinsi Bali akan menjadi lebih bermanfaat dan efektif dalam membantu BUMDes di Bali untuk menerapkan nilai-nilai Sad Kerthi Loka Bali dalam pengelolaan usahanya.

Hormat kami,

Tim Pengembang Model Pelatihan Penerapan Sad Kerthi Loka Bali dalam Pengelolaan BUMDes di Provinsi Bali

Lampiran 3. Lembar Uji Kepraktisan

LEMBAR UJI KEPRAKTISAN**Model Pelatihan Kewirausahaan Berwawasan Sad Kerthi Loka Bali****Identitas Responden:**

- Nama:
- Instansi/Organisasi:
- Jabatan/Peran dalam Pelatihan:
 Fasilitator Pengelola BUMDes Akademisi Pemerhati UMKM
 Lainnya:
- Pengalaman dalam pelatihan kewirausahaan:
- Tanggal Pengisian:

Petunjuk Pengisian:

Bacalah setiap pernyataan berikut dengan saksama. Berikan penilaian Anda dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skor 1–5, sesuai tingkat kepraktisan model berdasarkan pengalaman atau penilaian Anda:

Skor Penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Praktis
- 2 = Tidak Praktis
- 3 = Cukup Praktis
- 4 = Praktis
- 5 = Sangat Praktis

No	Indikator	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5
1	Model mudah dipahami secara keseluruhan					
2	Instruksi penggunaan model jelas dan sistematis					
3	Isi materi dalam model sesuai dengan tujuan pelatihan kewirausahaan					
4	Model menarik dan memotivasi peserta untuk belajar					
5	Model dapat diterapkan dalam konteks pelatihan nyata					
6	Model mendukung kerja sama dan diskusi kelompok					
7	Model memuat nilai-nilai kearifan lokal <i>Sad Kerthi</i> secara relevan					
8	Model fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta					
9	Model mudah digunakan oleh fasilitator pelatihan					
10	Model membantu meningkatkan pemahaman peserta terhadap kewirausahaan					

Komentar atau Saran:

.....

.....
.....
.....



Lampiran 4: Evaluasi hasil (dampak langsung) pelatihan

PRE-TEST/POST-TEST

Nama :

BUMDes:

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Filosofi hidup orang Bali sangatlah mulia sehingga dapat diadopsi dan diadaptasi pada ilmu kewirausahaan, salah satunya adalah *Sad Kerthi*. Dalam penerapannya, konsep kewirausahaan berwawasan *Sad Kerthi* terdiri dari tiga komponen, kecuali
 - a. Epistemologis
 - b. Fisiologis
 - c. Ontologis
 - d. Aksiologis
2. Pandangan dunia yang menyatakan alam semesta beserta segala isinya merupakan entitas yang saling tergantung satu sama lainnya dituangkan dalam konsep kesetaraan dalam memperlakukan semua obyek selayaknya memperlakukan diri sendiri disebut dengan
 - a. Tri hita karena
 - b. Tri warga
 - c. Tat twam asi
 - d. Sad kerthi
3. Pengembangan usaha yang berwawasan Sad Kerthi bertitik tolak pada padangan dunia organis untuk menjamin proses bisnis
 - a. Menguntungkan investor semata
 - b. Mengeksploitasi sumber daya semaksimal mungkin
 - c. Berkelanjutan (bertahan jangka panjang) dan harmoni
 - d. Efisien dan produktif
4. Orientasi kewirausahaan menurut wawasan sad kerthi tidak semata-mata untuk menghasilkan keuntungan berupa uang, tetapi juga beberapa hal lainnya yang disebut triwarga, yaitu tiga tujuan hidup yang terjalin erat (kebajikan, harta benda, dan kesenangan). Berikut yang bukan bagian dari triwarga adalah....
 - a. Ahimsa
 - b. Artha
 - c. Dharma
 - d. Kama
5. Bagian triwarga dalam berbisnis yang berupaya untuk menjaga hubungan harmonis dengan sesama manusia adalah.....
 - a. Ahimsa
 - b. Artha
 - c. Dharma
 - d. Kama
6. Aspek aksiologis dalam model kewirausahaan yang berwawasan sad kerthi diimplementasikan dalam kegiatan usaha terutama pada saat perumusan....
 - a. Ide usaha
 - b. Analisis SWOT
 - c. Visi-misi
 - d. Rencana usaha
7. Berikut ini yang tidak termasuk dalam bagian dari sad kerthi adalah
 - a. Atma kerthi
 - b. Brahma kerthi
 - c. Jagat kerthi
 - d. Segara kerthi
8. Berdasarkan hasil pemetaan potensi yang dimiliki sebuah wilayah, ditemukan adanya potensi berupa wilayah pesisir Pantai dengan tinggi ombak yang optimal untuk melakukan surfing. Dengan demikian, potensi tersebut termasuk dalam konsep
 - a. Atma kerthi
 - b. Jagat kerthi
 - c. Jana kerthi
 - d. Segara kerthi
9. Apabila BUMDes hendak membentuk unit usaha baru, maka pengelola BUMDes perlu melaksanakan tahapan berikut setelah mengurus legalitas unit usaha.
 - a. Analisis potensi desa
 - b. Musyawarah desa
 - c. Pelatihan / pengembangan kapasitas staf
 - d. Perencanaan detail usaha
10. Dalam pengembangan rencana usaha BUMDes yang menggunakan bisnis model kanvas, yang terdiri dari Komponen yang saling terkait satu dengan lainnya
 - a. 7
 - b. 8
 - c. 9
 - d. 10

Lampiran 5: Evaluasi Dampak Pelatihan

Evaluasi Dampak Pelatihan Kewirausahaan Berwawasan Sad Kerthi Loka Bali

Angket ini ditujukan kepada para pengelola Bumdes yang telah mengikuti pelatihan kewirausahaan berwawasan Sad Kerthi Loka Bali yang telah diselenggarakan sebelumnya. Tujuannya untuk mengetahui dampak pelatihan terhadap pengelolaan BUMDesa pasca pelatihan.

** Indicates required question*

1. Nama responden *

2. Nama BUMDesa *



3. Setelah Bapak/Ibu kembali ke rutinitas dalam mengelola BUMDesa, bagaimanakah pengaruh pelatihan kewirausahaan berwawasan Sad Kerthi Loka Bali yang telah diikuti terhadap spirit kerja di BUMDesa masing-masing? *

Check all that apply.

	Berkurang/Menurun	Biasa Saja/Sama Saja	Bertambah/Meningkat
Percaya diri dalam menghadapi perubahan situasi yang tidak menentu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Semangat/motivasi dalam melakukan pekerjaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Komitmen untuk memajukan BUMDesa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tanggungjawab dalam menunaikan tugas dan kewajiban	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

4. Dari aspek-aspek di bawah ini, yang manakah yang sudah diterapkan dalam operasional Bumdes setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan berwawasan Sad Kerthi Loka Bali? (boleh memilih lebih dari satu jawaban) *

Check all that apply.

- Kemampuan mengidentifikasi peluang, mengeksplorasi konteks sosial, budaya, ekonomi, mengidentifikasi kebutuhan yang belum terpenuhi dan peluang untuk menciptakan nilai yang belum dimanfaatkan
- Menemukan ide-ide kreatif dan terarah
- Mengembangkan visi strategis untuk mengubah ide menjadi tindakan
- Mengenali potensi/nilai tambah dari suatu ide
- Mengevaluasi konsekuensi dari ide-ide dan menilai dampaknya terhadap komunitas target, pasar, masyarakat dan lingkungan
- Mengelola sumber daya material, non-material, dan digital yang diperlukan
- Merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan keuangan
- Menentukan prioritas dan rencana tindakan
- Tidak ada sama sekali
- Other: _____

5. Setelah mendapatkan pelatihan kewirausahaan berwawasan Sad Kerthi Loka Bali, aspek manakah dari kemampuan interpersonal yang sudah diterapkan? (boleh memilih lebih dari satu jawaban) *

Check all that apply.

- Kapasitas komunikasi, persuasi, negosiasi
 Kepemimpinan yang efektif
 Berkolaborasi dan bekerja sama dengan orang lain
 Menyelesaikan konflik dan persaingan antar pegawai
 Tidak ada sama sekali
 Other: _____

6. Setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan berwawasan Sad Kerthi Loka Bali, perubahan perilaku keseharian yang menunjukkan kesadaran lingkungan adalah... (boleh memilih lebih dari satu jawaban) *

Check all that apply.

- Lebih bijak dalam penanganan sampah yang dihasilkan
 Mematikan lampu ruangan/toilet setelah digunakan
 Memilih produk yang lebih hemat energi atau memanfaatkan energi alternatif
 Tidak ada
 Other: _____

7. Dari materi pelatihan kewirausahaan berwawasan Sad Kerthi Loka Bali yang telah diperoleh, pada aktivitas manakah materi pelatihan telah diterapkan? (boleh memilih lebih dari satu jawaban) *

Check all that apply.

- Identifikasi peluang usaha baru sesuai dengan potensi desa
 Penyusunan proposal unit usaha baru
 Penyesuaian visi-misi-tujuan-strategi BUMDesa
 Pertimbangan dalam penyusunan rencana kerja tahun anggaran 2025
 Belum ada diterapkan
 Other: _____

8. Jika sudah ada, tuliskan testimoni penerapan konsep kewirausahaan berwawasan Sad Kerthi Loka Bali dalam pengelolaan BUMDesa di tempat Bapak/Ibu! (Termasuk keuntungan yang diperoleh dan/atau kendala yang dihadapi)

